

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

Skripsi, November 2025

RIFDAH AZMI MARDHIYAH, No. NRP 2210211004

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES ORAL PADA
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT ANNISA
CIKARANG UTARA**

ABSTRAK

Tujuan: Peningkatan prevalensi diabetes melitus tipe 2 (DMT2) tidak hanya menjadi tantangan global, tetapi juga berdampak signifikan di berbagai daerah, termasuk Provinsi Jawa Barat khususnya Kota Bekasi. Lonjakan kasus ini, apabila tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan hiperglikemia kronis yang berujung pada kerusakan organ jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan intervensi farmakologis yang efektif untuk mencapai kendali glikemik optimal, salah satunya melalui penggunaan obat antidiabetes oral (OAD). **Metode:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan OAD monoterapi, kombinasi dua obat, dan kombinasi tiga obat terhadap penurunan kadar HbA1C pada pasien DMT2 di Rumah Sakit Annisa Cikarang Utara. Desain penelitian menggunakan metode observasional dengan pendekatan potong lintang. Sampel sebanyak 192 pasien dipilih secara *purposive sampling*. Data diperoleh dari rekam medis pasien DMT2 yang menjalani terapi OAD pada periode 2022–2024 dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji Kruskal–Wallis dan uji *post hoc* Mann–Whitney. **Hasil:** Analisis univariat menunjukkan distribusi tertinggi pada penggunaan OAD monoterapi (metformin dan gliquidone) masing-masing sebesar 34,37%, kombinasi dua obat (metformin + glimepiride) sebesar 56,25%, dan kombinasi tiga obat (metformin + glimepiride + acarbose) sebesar 62,50%. Analisis bivariat menunjukkan terdapat perubahan kadar HbA1C yang signifikan setelah pemberian OAD ($p = 0,007$). **Kesimpulan:** Kombinasi tiga obat (metformin, glibenklamid, dan acarbose) merupakan regimen OAD paling efektif dalam menurunkan kadar HbA1C pada pasien DMT2 di Rumah Sakit Annisa Cikarang Utara.

Daftar Pustaka : 45 (2015-2025)

Kata Kunci : Diabetes melitus tipe 2, obat antidiabetes oral, HbA1C, efektivitas terapi.

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Undergraduate Thesis, November 2025

RIFDAH AZMI MARDHIYAH, No. NRP 2210211004

**THE EFFECTIVENESS OF ORAL ANTIDIABETIC DRUG
USE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT ANNISA
HOSPITAL, NORTH CIKARANG**

ABSTRACT

Objective: The increasing prevalence of type 2 diabetes mellitus (T2DM) poses not only a global challenge but also a significant local health burden, including in West Java Province, particularly in Bekasi City. If poorly managed, this condition can lead to chronic hyperglycemia and long-term organ damage. Therefore, effective pharmacological interventions are required to achieve optimal glycemic control, particularly using oral antidiabetic drugs (OADs). **Methods:** This study aimed to evaluate the effectiveness of OAD monotherapy, dual therapy, and triple therapy on the reducing of HbA1C levels among T2DM patients at Annisa Hospital, North Cikarang. The study employed an observational design with a cross-sectional approach. A total of 192 samples were selected using purposive sampling. Data were collected from the medical records of T2DM patients receiving OAD therapy during 2022–2024 and analyzed using univariate and bivariate tests (Kruskal–Wallis and *post hoc* Mann–Whitney tests). **Results:** Univariate analysis showed the highest distribution in monotherapy (metformin and gliquidone) of 34.37%, dual therapy (metformin + glimepiride) of 56.25%, and triple therapy (metformin + glimepiride + acarbose) of 62.50%. Bivariate analysis demonstrated a significant change in HbA1C levels after OAD administration ($p = 0.007$). **Conclusion:** Triple OAD therapy (metformin, glibenclamide, and acarbose) was found to be the most effective regimen in reducing HbA1C levels among T2DM patients at Annisa Hospital, North Cikarang.

Reference : 45 (2015-2025)

Keyword : Type 2 diabetes mellitus, oral antidiabetic therapy, HbA1C, therapeutic effectiveness